

**DOKUMEN KSP**

**KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN**

**KELOMPOK BERMAIN SUNAN GIRI BALUNG**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**



Disusun Oleh:  
Tim Pengembang Kurikulum  
KB SUNAN GIRI BALUNG

**Jalan Hos Cokroaminoto No. 07**  
**Dusun Kebonsari RT.04 RW.09**  
**Desa Balung Lor Kecamatan Balung**  
**Kabupaten Jember**



## KELOMPOK BERMAIN SUNAN GIRI NPSN 69776935

Jalan Hos Cokroaminoto No. 07 Dusun Kebonsari RT.04 RW.09  
Desa Balung Lor Kecamatan Balung Kabupaten Jember Kode Pos 68161  
Jawa Timur

SURAT KEPUTUSAN  
PENGELOLA KELOMPOK BERMAIN SUNAN GIRI  
NOMOR 001/KB-SGB/VII/2025

### TENTANG PENETAPAN KURIKULUM KB SUNAN GIRI TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Pengelola KB Sunan Giri Balung Kabupaten Jember Provinsi Jawa

Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di KB Sunan Giri, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.

b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Pengelola.

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Ristek dan teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah

3. Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB Sunan Giri Balung tahun pelajaran 2025/2026 Nomor 003/KB-SGB/VII/2025 yang telah disahkan pada tanggal 14 juli 2025.

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA / PENGELOLA KB SUNAN GIRI TENTANG PENETAPAN KURIKULUM TAMAN KANAK-KANAK PAUD JATENG TAHUN PELAJARAN 2025/2026.





## KELOMPOK BERMAIN SUNAN GIRI NPSN 69776935

Jalan Hos Cokroaminoto No. 07 Dusun Kebonsari RT.04 RW.09  
Desa Balung Lor Kecamatan Balung Kabupaten Jember Kode Pos 68161  
Jawa Timur

### HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Kelompok Bermain Sunan Giri telah melalui verifikasi/validasi dan dinyatakan sah untuk diberlakukan pada tahun ajaran 2025/2026.



Jember, 14 Juli 2025.

Pengetua KB Sunan Giri

  
  
MAZIDAH, S.Pd.I

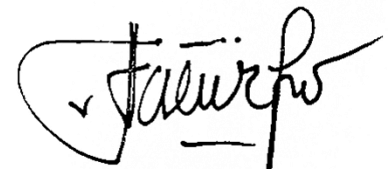
Mengetahui

Ketua Yayasan

  
  
ST. FARIDAH NUR DIAN, S.Pd.I

Penilik PAUD PNF

Kecamatan Balung



ST. FARIDAH NUR DIAN, S.Pd.

NIP.19681110 199202 2 002

## **KATA PENGANTAR**

Segala Puji Syukur hanya bagi Allah SWT, karena atas anugerah NYA sehingga kami Tim Pengembang Kurikulum KB Sunan Giri dapat menyelesaikan Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan KB Sunan Giri Tahun Ajaran 2025 – 2026 dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya. Penyusunan kurikulum ini merupakan bagian dari komitmen KB Sunan Giri untuk senantiasa meningkatkan kualitas layanan pendidikan, sejalan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik di masa depan. Dengan mengusung Pendekatan Pembelajaran Mendalam sebagai strategi utama untuk menumbuhkan kompetensi, karakter, dan kemandirian peserta didik.

Pendekatan ini diharapkan dapat menjawab tantangan dunia yang terus berubah, membekali anak-anak dengan keterampilan abad ke-21, serta menguatkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia. Kurikulum ini disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan, dengan memadukan kebijakan pemerintah, kearifan lokal, serta kebutuhan riil peserta didik. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, orang tua, dan semua pihak yang telah memberikan masukan, tenaga, dan pemikiran dalam penyusunan dokumen ini. Semoga kurikulum ini menjadi pedoman yang jelas dan aplikatif dalam pelaksanaan pembelajaran di KB Sunan Giri, serta membawa manfaat bagi perkembangan peserta didik yang beriman, bertakwa, kreatif, mandiri, dan berakhlak mulia.

Jember, 14 Juli 2025  
Pengelola KB Sunan Giri

Zulfa Mazidah, S.Pd.I

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman SK Penetapan KSP .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Bab I Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Pengembangan Kurikulum .....	1
C. Prinsip Pengembangan Kurikulum .....	2
D. Landasan .....	2
1. Landasan Yuridis .....	2
2. Landasan Filosofis .....	3
3. Landasan Sosiologis .....	3
4. Landasan Psikopedagogis .....	4
5. Pembelajaran Mendalam .....	4
Bab II Karakteristik Satuan Pendidikan .....	5
A. Profil Satuan Pendidikan .....	5
B. Karakteristik Peserta Didik .....	6
C. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Pendidikan .....	6
D. Sarana Prasana .....	7
E. Sosial Ekonomi dan Budaya Satuan Pendidikan .....	7
1. Lingkungan Sosial .....	7
2. Ekonomi Masyarakat .....	7
3. Budaya Keagamaan .....	7
4. Rapor Pendidikan KB Sunan Giri .....	7
Bab III Visi, Misi dan Tujuan Satuan Pendidikan .....	8
A. Visi .....	8
B. Misi .....	8
C. Tujuan .....	8
Bab IV Pengorganisasian Pembelajaran .....	10
A. Kerangka Pembelajaran Mendalam .....	10
B. Struktur Kurikulum .....	11
1. Pembelajaran Intrakurikuler .....	11
2. Pembelajaran Kokurikuler .....	12
3. Pembelajaran Ekstrakurikuler .....	15
C. Pengaturan Waktu Pembelajaran .....	15
D. Muatan Lokal .....	16
E. Kegiatan Pembiasaan .....	17
Bab V Perencanaan Pembelajaran .....	19
A. Kerangka Perencanaan .....	19
B. Capaian Pembelajaran .....	19
C. Rencana Pembelajaran .....	23
D. Pelaksanaan Pembelajaran .....	24
E. Prosedur pelaksanaan .....	25
F. Asesmen Pembelajaran .....	26
Bab VI Pendampingan, Evaluasi dan Pengembangan Profesional .....	28
A. Pendampingan .....	28
B. Evaluasi .....	29
C. Pengembangan Profesional .....	29
Bab VII Penutup .....	30
Daftar Pustaka .....	31
Lampiran-Lampiran .....	32
Modul Ajar .....	33
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran .....	35
Kalender Pendidikan .....	36

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap awal yang sangat penting dalam membentuk karakter, kecerdasan, dan keterampilan dasar anak. Masa usia dini merupakan periode emas (*golden age*) yang menentukan arah tumbuh kembang anak di masa depan. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan pada jenjang Anak Usia Dini harus dirancang secara sistematis, terarah, dan berlandaskan pada kebutuhan perkembangan anak.

KB Sunan Giri sebagai bagian dari lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Pendidikan dan dakwah Muslimat Sunan Giri memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan layanan pendidikan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman dan kebangsaan sejak dini. Di tengah tantangan zaman yang terus berkembang, penyusunan kurikulum yang relevan dan kontekstual menjadi suatu kebutuhan mendesak agar pendidikan yang diberikan mampu membekali anak secara menyeluruh—baik dalam aspek spiritual, sosial-emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, maupun seni.

Kecamatan Balung sebagai salah satu wilayah strategis memiliki keragaman budaya, sosial, dan ekonomi masyarakat yang menuntut satuan pendidikan untuk mampu beradaptasi dan menghadirkan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan lokal. Oleh karena itu, kurikulum satuan pendidikan di KB Sunan Giri disusun dengan memperhatikan berbagai regulasi yang berlaku seperti Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, prinsip pengembangan kurikulum, serta berpijak pada nilai-nilai Ahlussunnah wal Jamaah An-Nahdliyah sebagai ciri khas pendidikan Muslimat NU.

Penyusunan kurikulum ini juga dimaksudkan sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, penguatan karakter, dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak. Dengan landasan tersebut, KB Sunan Giri Kecamatan Balung diharapkan dapat menjadi lembaga pendidikan yang tidak hanya mencerdaskan, tetapi juga membentuk generasi yang berakhlak mulia, cinta tanah air, dan berdaya saing di masa depan.

## B. Tujuan Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum di Kelompok Bermain Sunan Giri Kecamatan Balung bertujuan untuk:

1. Mengembangkan potensi anak secara holistik yang mencakup aspek nilai agama dan moral, sosial-emosional, kognitif, bahasa, dan fisik motorik sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.

2. Menanamkan nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jamaah An-Nahdliyah dalam kehidupan sehari-hari anak melalui kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan pengalaman langsung, guna membentuk akhlak mulia sejak dini.
3. Membentuk karakter anak yang berakhlak, mandiri, disiplin, dan cinta tanah air, sebagai pondasi menuju generasi yang cerdas spiritual, emosional, dan intelektual.
4. Menyediakan pengalaman belajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran, melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan menyenangkan sesuai dengan prinsip belajar melalui bermain serta memperhatikan lingkungan budaya lokal di Kecamatan Balung, Kabupaten Jember.
5. Menumbuhkan keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan anak usia dini sebagai bagian dari sinergi antara satuan pendidikan, keluarga, dan lingkungan.
6. Menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tanpa meninggalkan nilai-nilai kearifan lokal dan budaya luhur bangsa Indonesia, serta mempertahankan ciri khas dan identitas KB Sunan Giri dalam menyelenggarakan layanan pendidikan yang berorientasi pada anak.

## **C. Prinsip Pengembangan Kurikulum**

Kurikulum dirancang dengan prinsip:

1. Pengembangan karakter, yaitu pengembangan kompetensi spiritual, moral, sosial, dan emosional Peserta Didik yang terintegrasi dalam intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, serta melalui pembiasaan dalam budaya sekolah;
2. Fleksibel, yaitu dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan kompetensi Peserta Didik, karakteristik Satuan Pendidikan, dan konteks lingkungan sosial budaya setempat;
3. Berfokus pada muatan esensial, yaitu berpusat pada muatan yang paling diperlukan untuk mengembangkan kompetensi dan karakter Peserta Didik agar proses pembelajaran dapat dikelola secara optimal untuk pembelajaran mendalam.

## **D. Landasan**

### **1. Landasan Yuridis**

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
- d. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2025 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

- f. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.

## **2. Landasan Filosofis**

Penyusunan kurikulum satuan pendidikan di KB Sunan Giri Kecamatan Balung berlandaskan pada filosofi pendidikan nasional yang menempatkan anak sebagai pusat pembelajaran dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, kebhinekaan, serta pembangunan karakter bangsa. Kurikulum juga berpijak pada ajaran Islam Ahlul Sunnah wal Jamaah An-Nahdliyah yang menanamkan nilai moderasi, toleransi, dan akhlak mulia sebagai bagian dari pembentukan kepribadian anak sejak usia dini.

Dalam praktiknya, kurikulum disusun dengan memperhatikan perkembangan anak secara menyeluruh dan bertahap, sesuai dengan prinsip belajar melalui bermain, mencerminkan nilai-nilai religius dan kearifan lokal. Pendidikan anak usia dini tidak hanya diarahkan untuk menyiapkan kesiapan akademik, tetapi juga membentuk karakter spiritual, sosial, dan emosional anak dalam lingkungan yang aman, menyenangkan, dan bermakna.

Dengan berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila, ajaran Islam rahmatan lil 'alamin, dan visi pendidikan Muslimat NU Sunan Giri, kurikulum diharapkan mampu melahirkan generasi yang cerdas, berakhlak, dan memiliki rasa cinta kepada agama, bangsa, dan budaya.

## **3. Landasan Sosiologis.**

Kurikulum disusun dengan memperhatikan kondisi sosial, budaya, dan kebutuhan masyarakat di Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, yang memiliki keragaman latar belakang dan karakteristik kehidupan masyarakat perkotaan. Anak-anak tumbuh dalam lingkungan sosial yang kompleks dan dinamis, yang memerlukan pembekalan nilai moral, sikap toleransi, kemampuan bersosialisasi, serta keterampilan dasar untuk hidup dalam masyarakat yang majemuk. Kurikulum diharapkan menjadi sarana untuk mentransformasikan nilai-nilai luhur budaya bangsa dan memperkuat identitas keislaman yang moderat di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi.

Dengan demikian, kurikulum KB Sunan Giri tidak hanya menjadi pedoman pembelajaran di sekolah, tetapi juga sebagai alat untuk membangun hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat. Kondisi sosial budaya masyarakat menjadi dasar penting dalam merancang kegiatan pembelajaran yang relevan, adaptif, dan berorientasi pada pembentukan karakter anak secara utuh.

#### **4. Landasan Psikopedagogis**

Kurikulum dikembangkan dengan mengacu pada teori-teori perkembangan anak dan prinsip pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik usia dini, yaitu belajar melalui bermain, berbasis pengalaman nyata, dan didukung oleh interaksi positif antara anak dengan lingkungan sekitarnya. Proses pembelajaran harus dilakukan melalui kegiatan bermain, bersifat holistik, dan berpusat pada anak. Kurikulum juga mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan spiritualitas dalam setiap kegiatan, serta memberikan ruang bagi perkembangan aspek kognitif, bahasa, fisik motorik, dan sosial emosional. Penguatan pembelajaran diferensiatif, pembiasaan, dan pengembangan minat anak menjadi bagian penting dari pendekatan pedagogis yang diterapkan di KB Sunan Giri Balung. Pendekatan ini didukung pula oleh peningkatan kompetensi pendidik secara berkelanjutan, serta partisipasi orang tua dalam mendukung proses belajar anak di rumah.

#### **5. Pembelajaran Mendalam**

Pendekatan pembelajaran mendalam merupakan pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu. Pendekatan ini mendorong Peserta Didik untuk belajar secara sadar dan penuh perhatian, menikmati proses pembelajaran dengan antusias dan semangat serta menemukan makna dan relevansi dari apa yang dipelajari terhadap kehidupan mereka. Hal ini memungkinkan Peserta Didik untuk terlibat aktif, menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman sebelumnya, dan membangun pemahaman yang berdampak jangka Panjang

## **BAB II**

### **KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN**

Analisis karakteristik sekolah merupakan langkah penting dalam merancang kurikulum dan program pembelajaran yang relevan dan efektif. KB Sunan Giri Balung memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

#### **A. Profil Satuan Pendidikan**

KB Sunan Giri merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Berdiri pada tahun 2002, sekolah ini lahir dari kebutuhan masyarakat akan pendidikan anak usia dini. Sejak awal berdirinya, KB Sunan Giri berkomitmen memberikan layanan pendidikan yang holistik dengan memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak.

Transformasi tahun 2025, sekolah mengadopsi pendekatan Pembelajaran Mendalam sebagai fondasi utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Perubahan ini bukan sekadar pergantian metode, melainkan transformasi paradigma yang menempatkan anak sebagai pembelajar aktif yang memiliki potensi luar biasa untuk berkembang dalam suasana yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Berikut adalah identitas lengkap sekolah :

<b>Komponen</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Nama Sekolah</b>	KB Sunan Giri
<b>NPSN</b>	69776935
<b>Status</b>	Swasta
<b>Akreditasi</b>	A
<b>Bentuk Pendidikan</b>	KB
<b>Status Kepemilikan</b>	Yayasan
<b>SK Pendirian Sekolah</b>	421.9/4618/436.318/2002
<b>Tanggal SK Pendirian</b>	11 November 2002
<b>SK Izin Operasional</b>	500.16.7.2/JLT/3395/35.09.325/2025
<b>Tanggal SK Izin Operasional</b>	13 Oktober 2025
<b>Alamat Sekolah</b>	Jl. Hos Cokroaminoto No.07 Dusun Kebonsari RT 04 RW 09 Desa Balunglor Kecamatan Balung
<b>Nomor Telp.sekolah</b>	082131543818
<b>Email</b>	<a href="mailto:Kbsunangiri.balung@gmail.com">Kbsunangiri.balung@gmail.com</a>

## B.Karakteristik Peserta Didik

Peserta didik yang bersekolah di KB Sunan Giri ada yang bertempat tinggal di sekitar sekolah, namun lebih banyak yang jauh dari Lokasi sekolah. Umumnya adalah karena saudara/ kakaknya pernah menjadi peserta didik KB Sunan Giri . Dari penelusuran saat wawancara Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru, alasan orang tua menyekolahkan adik/ saudara karena adanya perubahan sikap atau karakter baik yang dimiliki oleh anaknya setelah bermain di KB Sunan Giri . Tak jarang orang tua pun merekomendasikan KB Sunan Giri kepada orang tua lainnya. Berikut data jumlah peserta didik KB Sunan Giri Tahun Pelajaran 2025 – 2026 :

REKAP MURID KB SUNAN GIRI  
TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026

NAMA KELAS	MURID LAKI - LAKI	MURID PEREMPUAN	JUMLAH
<b>Kelompok Kuda</b>	6	4	10
<b>Kelompok Kucing</b>	6	4	10
<b>Kelompok Kelinci</b>	6	4	10
<b>Kelompok Kupu-Kupu</b>	6	4	10
<b>Kelompok Kumbang</b>	6	4	10

## C.Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan Tenaga Kependidikan di KB Sunan Giri saat ini sejumlah 6 orang dengan latar pendidikan sebagai berikut:

**DATA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN**

No	Nama	J	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status
<b>1</b>	Zulfa Mazidah,S.Pd.I	P	S1 PAI	Pengelola	GTY
<b>2</b>	Wiwin Fauziyah,S.Sos	P	S1 ADM.NEGARA	Wali Kel. Kumbang	GTY
<b>3</b>	Wiwit Putri Handayani	P	SMA	Wali Kel.Kuda	GTY
<b>4</b>	Ilmiatus Sholiha,S.Pd.I	P	S1 PAI	Wali Kel. Kupu-kupu	GTY
<b>5</b>	Viki Amaliya,S.Pd	P	SI PG PAUD	Wali Kel. Kucing	GTY
<b>6</b>	Amrina Rosada	P	SMA	Wali Kel. Kelinci	GTY

Pendidik KB Sunan Giri adalah Sebagian lulusan S1 Sarjana Pendidikan. Bagi pendidik yang belum memenuhi kualifikasi S1 terutama S1 PAUD, maka sekolah mendorong guru untuk dapat mengembangkan profesionalitasnya dengan menempuh pendidikan Sarjana yang Linier. Di samping itu, untuk meningkatkan mutu para pendidik,

KB Sunan Giri secara berkala memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak luar dalam rangka mengembangkan pengetahuan dan praktik baik pembelajaran.

#### **D. Sarana Prasarana**

KB Sunan Giri memiliki penyediaan lingkungan belajar yang aman, bersih dan nyaman sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi murid. Bangunan gedung berbentuk rumah dan berdiri diatas lahan seluas 380 m<sup>2</sup> dengan bangunan yang terdiri dari ruang kepala sekolah dan ruang Guru, 5 Ruang kelas ,2 kamar mandi anak, 1 Ruang dapur, 5 tempat cuci tangan anak, 1 Ruang playground.

#### **E. Sosial Ekonomi dan Budaya Satuan Pendidikan**

##### **1. Lingkungan Sosial.**

KB Sunan Giri berada di wilayah kecamatan kota yang strategis dan mudah dijangkau. Sekolah terletak di dalam gang, namun akses menuju sekolah masih dapat dilalui oleh sepeda motor dan mobil. Lingkungan sekitar sekolah merupakan kawasan yang cukup ramai karena berada tidak jauh dari Dira Park, masjid besar, pasar induk, perkantoran perbankan, serta pusat perbelanjaan seperti Indomaret. Kondisi sosial masyarakat di sekitar sekolah tergolong heterogen namun harmonis, dengan aktivitas masyarakat yang dinamis. Sekolah berada di tengah lingkungan yang terbuka terhadap perkembangan zaman, namun tetap menjaga nilai-nilai sosial seperti kebersamaan, gotong royong, dan kepedulian antarwarga. Hubungan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat terjalin cukup baik, terutama dalam kegiatan keagamaan dan sosial.

##### **2. Ekonomi Masyarakat**

Sebagian besar orang tua peserta didik KB Sunan Giri berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Mata pencaharian orang tua beragam, antara lain pedagang kecil, karyawan swasta, pekerja jasa, PNS dan wiraswasta .ekonomi ini mempengaruhi dukungan orang tua terhadap pembelajaran anak, terutama dalam hal pemenuhan sarana belajar di rumah. Oleh karena itu, sekolah berupaya menyelenggarakan pendidikan yang inklusif, terjangkau, dan berpihak pada kebutuhan anak, dengan memaksimalkan pembelajaran berbasis bermain, lingkungan sekitar, serta pemanfaatan bahan-bahan sederhana yang mudah dijumpai.


##### **3. Budaya dan Keagamaan**

Masyarakat sekitar KB Sunan Giri dikenal sebagai masyarakat yang religius, dengan kehidupan keagamaan yang cukup kuat. Keberadaan masjid besar di sekitar



sekolah menjadi pusat kegiatan ibadah dan sosial keagamaan masyarakat. Nilai-nilai keislaman seperti sopan santun, saling menghormati, kebiasaan berdoa, dan adab dalam pergaulan sudah tertanam dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Budaya religius ini menjadi modal penting bagi sekolah dalam menanamkan iman, takwa, dan akhlak mulia kepada peserta didik sejak usia dini. Sekolah juga memanfaatkan budaya lokal dan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, misalnya melalui pengenalan kegiatan pasar, tempat ibadah, serta fasilitas umum sebagai bagian dari pembelajaran kontekstual dan bermakna.

#### 4. Rapor Pendidikan KB Sunan Giri

Rapor Pendidikan Tahun 2025 memberikan gambaran mutu layanan pendidikan di KB Sunan Giri berdasarkan hasil Survei Lingkungan Belajar dan data nasional lainnya. Rapor ini digunakan sebagai bahan refleksi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengelolaan satuan pendidikan secara berkelanjutan. Berdasarkan Rapor Pendidikan Tahun 2025, capaian KB Sunan Giri dapat dirangkum sebagai berikut:



Rapor Pendidikan  
2025

Rapor Pendidikan Milik  
**KB SUNAN GIRI**

---


Seperti anak-anak kita yang memiliki laporan hasil belajar dari sekolah, kini setiap sekolah juga mempunyai laporan kualitas layanan dari Kemendikdasmen yang bernama Rapor Pendidikan. Penilaian Rapor Pendidikan berasal dari hasil Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar) dan berbagai sumber data nasional lainnya yang diikuti oleh perwakilan murid, guru, serta kepala sekolah dari PAUD, SD, SMP, dan jenjang SMA/ sederajat.

**Yuk, lihat hasil Rapor Pendidikan sekolah anak Anda!**

**Proses Belajar yang Sesuai Bagi Anak Usia Dini**

Sedang


Contoh proses belajar yang sudah sesuai: suasana belajar yang nyaman dan berpusat pada anak


CAPAIAN TERBAIK 

**Pembelajaran yang Membangun Kemampuan Fondasi**

Sedang

Contoh pembelajaran yang dibutuhkan: pembelajaran memuat kemampuan yang perlu dimiliki anak usia dini.

PALING PERLU DITINGKATKAN 



Inspirasi cara meningkatkan hasil

Sebagai orang tua/wali, kita dapat mendiskusikan rencana pembelajaran di satuan pendidikan bersama guru dan kepala sekolah untuk memastikan hak anak terpenuhi

**Kemitraan dengan Orang Tua/Wali**

Sedang

Contoh kemitraan: partisipasi aktif orang tua di dalam kelas.

## **BAB III**

# **VISI, MISI DAN TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN**

Visi misi dan tujuan KB Sunan Giri telah didiskusikan bersama Tim guru pada kegiatan Komunitas Belajar sekolah bahwa Visi misi dan Tujuan Satuan pendidikan TKMNU Sunan Giri masih selaras dengan Pembelajaran Mendalam.

### **A. VISI**

“Terwujudnya generasi beriman, kreatif dan mandiri.

### **B. MISI**

1. Menumbuhkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia anak melalui pembiasaan nilai-nilai Islami.
2. Menanamkan sikap kewargaan melalui pembiasaan disiplin, tanggung jawab, dan saling menghargai.
3. Mengembangkan kemandirian anak dalam mengurus diri dan mengambil keputusan sederhana.
4. Memfasilitasi penalaran kritis anak melalui kegiatan bermain eksploratif dan kontekstual.
5. Menumbuhkan kemampuan kolaborasi melalui kegiatan bermain bersama dan kerja kelompok.
6. Mengembangkan kreativitas anak melalui bermain imajinatif, seni, dan eksplorasi lingkungan.
7. Membiasakan perilaku hidup bersih, sehat, dan aman dalam kegiatan sehari-hari.
8. Mengembangkan kemampuan komunikasi anak secara santun, percaya diri, dan bermakna.

### **C. TUJUAN**

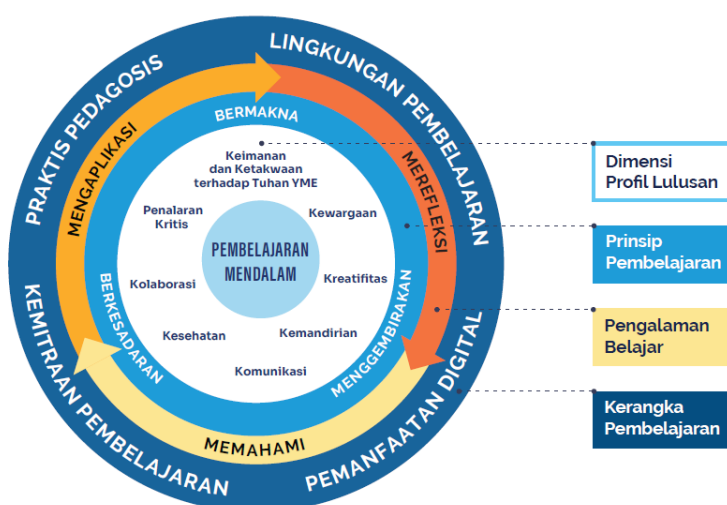
1. Anak menunjukkan keimanan dan akhlak mulia melalui kebiasaan berdoa dan berperilaku Islami.
2. Anak membiasakan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian dalam kehidupan sehari-hari.
3. Anak berkembang kemandiriannya dalam mengurus diri dan mengambil keputusan sederhana.
4. Anak mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui rasa ingin tahu, bertanya, dan eksplorasi.
5. Anak mampu bekerja sama dan berinteraksi positif dengan teman sebaya.
6. Anak mengekspresikan kreativitas melalui ide, imajinasi, dan karya.
7. Anak membiasakan perilaku hidup bersih, sehat, aktif, dan aman.
8. Anak mengembangkan kemampuan berkomunikasi secara santun, percaya diri, dan bermakna.

# BAB IV

## PENGGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

### A. Kerangka Pembelajaran Mendalam

Pengorganisasian pembelajaran di KB Sunan Giri didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama. Pertama adalah dimensi profil lulusan yang menjadi orientasi pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi. Kedua adalah prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Ketiga adalah pengalaman belajar melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Keempat adalah kerangka pembelajaran yang mencakup praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi.



Gambar: Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam

Implementasi kerangka ini disesuaikan dengan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pendekatan holistik

integratif. Pembelajaran tidak dilakukan secara parsial, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak sehingga perkembangan berlangsung secara natural dan bermakna.

Dimensi profil lulusan menjadi orientasi utama dalam merancang seluruh aktivitas pembelajaran. Kedelapan dimensi tidak dikembangkan secara terpisah, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak. Prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan menjadi landasan dalam menciptakan suasana belajar yang optimal bagi perkembangan anak.

Pengalaman belajar dirancang melalui tiga tahapan: memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap memahami memberikan kesempatan anak untuk mengeksplorasi konsep-konsep dasar melalui pengamatan dan manipulasi langsung. Tahap mengaplikasi memungkinkan anak menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai konteks bermain dan aktivitas sehari-hari. Tahap merefleksi, meski dalam bentuk sederhana, membantu anak menyadari apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat menggunakannya.

Kerangka pembelajaran mencakup praktik pedagogis yang sesuai PAUD, lingkungan pembelajaran yang mendukung, kemitraan yang bermakna dengan orang tua dan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi yang tepat dan aman untuk anak usia dini. Pengorganisasian pembelajaran di KB Sunan Giri didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama:

1. Dimensi Profil Lulusan - Orientasi pada pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi
2. Prinsip Pembelajaran - Berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan
3. Pengalaman Belajar - Memahami, mengaplikasi, dan merefleksi
4. Kerangka Pembelajaran - Praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi.

## **B. Struktur Kurikulum**

Struktur kurikulum KB Sunan Giri Balung dirancang dengan sifat dinamis, fleksibel, dan responsif. Kurikulum dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat, serta responsif terhadap karakteristik dan kebutuhan individual anak. Pembaruan berkelanjutan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan relevansi pembelajaran.

Pembelajaran diorganisasikan dalam tiga bentuk yang saling terintegrasi. Intrakurikuler sebagai pembelajaran inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi. Proyek Penguatan Profil Lulusan sebagai pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan. Ekstrakurikuler sebagai pengembangan bakat dan minat yang mendukung dimensi profil lulusan.

### **1. Pembelajaran Intrakurikuler**

Pembelajaran Intrakurikuler dirancang agar Peserta Didik dapat mencapai kemampuan fondasi sebagaimana tertuang dalam Capaian Pembelajaran Fase fondasi. Capaian Pembelajaran Fase fondasi terdiri atas elemen:

- a. Nilai agama dan budi pekerti;
- b. Jati diri; dan
- c. Dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa, dan seni.

Intrakurikuler dilaksanakan dengan bermain bermakna yaitu aktivitas bermain yang memberikan ruang bereksplorasi sehingga bermanfaat untuk mengembangkan karakter dan kompetensi Peserta Didik. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan belajar Peserta Didik, yakni proses pembelajaran yang melibatkan dan memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna. Kegiatan dapat menggunakan sumber belajar yang nyata dan ada di lingkungan sekitar Peserta Didik. Sumber belajar yang tidak tersedia secara nyata dapat dihadirkan dengan dukungan teknologi, buku bacaan anak, atau bentuk lainnya.

Implementasi pembelajaran intrakurikuler melibatkan empat kerangka pembelajaran mendalam yaitu sebagai berikut :

1. Praktik Pedagogis: Pembelajaran berbasis bermain, inquiry, dan eksplorasi
2. Lingkungan Pembelajaran: Ruang fisik yang fleksibel dan budaya belajar yang positif
3. Kemitraan Pembelajaran: Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas
4. Pemanfaatan Digital: Teknologi yang tepat dan aman untuk PAUD.

Enam bidang pengembangan diintegrasikan dalam setiap aktivitas pembelajaran. Nilai Agama dan Moral dikembangkan melalui pembiasaan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari dengan keteladanan dan pengalaman langsung, mendukung dimensi keimanan dan ketakwaan. Fisik-Motorik dikembangkan melalui permainan aktif dan aktivitas seni kerajinan, mendukung dimensi kesehatan. Kognitif distimulasi melalui eksplorasi dan eksperimen berbasis inquiry untuk mengembangkan dimensi penalaran kritis sesuai usia. Bahasa dikembangkan melalui komunikasi natural dan storytelling untuk mengembangkan dimensi komunikasi. Sosial-Emosional dibina melalui interaksi bermakna dan pembelajaran kolaboratif untuk mengembangkan dimensi kolaborasi dan kemandirian. Seni dikembangkan melalui ekspresi kreatif dan apresiasi budaya lokal untuk mengembangkan dimensi kreativitas.

Pengalaman belajar diimplementasikan melalui tiga tahapan yang dapat dirinci sebagai berikut :

1. Memahami (Understanding):
  - Eksplorasi konsep melalui pengamatan langsung
  - Manipulasi benda konkret dan eksperimen sederhana
  - Bertanya dan mencari jawaban melalui discovery learning
2. Mengaplikasi (Applying):
  - Menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks bermain
  - Transfer learning ke situasi baru yang relevan
  - Praktik langsung dalam aktivitas sehari-hari
3. Merefleksi (Reflecting):
  - Berbagi pengalaman melalui bercerita sederhana
  - Menyadari apa yang telah dipelajari (metakognisi dasar)
  - Feedback dari guru, teman, dan dokumentasi karya

## **2. Pembelajaran Kokurikuler**

Kegiatan Kokurikuler bertujuan untuk memperkuat upaya pencapaian profil lulusan yang mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA).

Kegiatan Kokurikuler merupakan program terstruktur yang dirancang untuk melengkapi pembelajaran formal, memperkaya pengalaman siswa, dan mendukung pencapaian profil lulusan. Berbeda dengan ekstrakurikuler yang bersifat opsional, kokurikuler adalah bagian integral dari kurikulum sekolah yang wajib diikuti siswa, selaras dengan visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Kegiatan ini mengintegrasikan tiga program prioritas Kemendikdasmen, yaitu penguatan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat, interdisiplin materi / Tema melalui pendekatan project based learning (PjBL), dan penguatan 8 dimensi lulusan, untuk membentuk murid yang berkarakter, kompeten, dan siap menghadapi tantangan global.

Projek Penguatan Profil Lulusan merupakan pembelajaran kokurikuler yang dirancang khusus untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan melalui pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan kerangka pembelajaran mendalam. Karakteristik proyek pembelajaran mendalam dimulai dari masalah atau pertanyaan yang relevan dengan kehidupan anak, melibatkan pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, mengintegrasikan 4 kerangka pembelajaran, dan mengembangkan multiple dimensi profil lulusan secara bersamaan.

Implementasi empat kerangka pembelajaran dalam proyek mencakup praktik pedagogis melalui Project-Based Learning dan pembelajaran kolaboratif, lingkungan pembelajaran yang memanfaatkan ruang fisik kelas hingga lingkungan masyarakat dengan budaya belajar kolaboratif dan eksploratif, kemitraan pembelajaran dengan melibatkan orang tua dan komunitas lokal sebagai sumber belajar, serta pemanfaatan digital untuk dokumentasi proses dan presentasi hasil sesuai usia anak.

## STRUKTUR KURIKULUM KB SUNAN GIRI

### A. INTRAKURIKULER SEMESETER I dan II

Semester	Topik	Sub Topik	JP						
			Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	
Semester I	MPLS	Aku Senang Sekolah	<b>750</b> menit x 2 minggu						
	Sekolahku yang nyaman	a. Nama sekolahku b. Aku Mengenal Guruku dan Temanku c. Aku bisa menjaga diri dan barangku	<b>750</b> menit x 1 minggu	<b>750</b> menit x 2 minggu					
	Aku Cinta Indonesia	a. Lambang Negaraku b. Bendera Negaraku c. Merayakan Hari Kemerdekaan		<b>750</b> menit x 2 minggu	<b>750</b> menit x 1 minggu				

	Muhammad Nabiku	a. Hari Kelahiran Nabi Muhammad b. Nama-nama Keluarga Nabi				<b>750</b> menit x 2 minggu		
	Aku dan Identitasku	a. Aku yang Unik b. Aku dan Keluargaku				<b>750</b> menit x 1 minggu	<b>750</b> menit x 3 minggu	
	Tubuhku yang sehat dan Bugar	a. Makanan yang sehat b. Minuman yang sehat				<b>750</b> menit x 1 minggu	<b>750</b> menit x 3 minggu	
	Binatang Buas	a. Singa b. Harimau c. Buaya d. Ular					<b>750</b> menit x 1 minggu	<b>750</b> menit x 3 minggu
Semester	Topik	Sub Topik	JP					
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
<b>Semester II</b>	Tanaman Hias	a. Mawar b. Melati c. Matahari	<b>750</b> menit x 3 minggu					
	Sumber Energiku	a. Air b. Api c. Matahari	<b>750</b> menit x 1 minggu	<b>750</b> menit x 2 minggu				
	Ramadhan Mubarrak	c. Puasa Ramdhan d. Kegiatan Safari Ramadhan		<b>750</b> menit x 1 minggu	<b>750</b> menit x 1 minggu			
	Idul Fitri Yang Mulia	c. Hampers Lebaran d. Halal Bi Halal			<b>750</b> menit x 1 minggu	<b>750</b> menit x 1 minggu		
	Kendaraan	a. Kendaraana Tradisional b. Kendaraan Umum				<b>750</b> menit x 4 minggu		
	Alat Komunikasi Tradisional	a. Kentongan b. Surat					<b>750</b> menit x 2 minggu	
	Idul Adha	a. Binatang-binatang yang boleh diqurbankan					<b>750</b> menit x 1 minggu	<b>750</b> menit x 1 minggu

## B. KOKURIKULER CARA LAINNYA

### 1. Tim Pelaksana Kokurikuler

Penanggung Jawab : Zulfa Mazidah, S.Pd.I

Koordinator Kokurikuler : Ilmiatus Sholiha, S.Pd.I

Pelaksana Kegiatan :

- Wiwin Fauziya, S.Sos (wali Kel. Kumbang)

- Wiwit Putri Handayani (wali Kel. Kuda)
- Ilmiatus Sholiha,S.Pd.I (Wali Kel. Kelinci)
- Viki Amaliya,S.Pd (Wali Kel. Kucing)
- Amrina Rosada (Wali Kel. Kelinci)

## 2. Tema Kokurikuler

Tema	DPL
Semester 1 Topik : Tubuhku yang Sehat dan Bugar Sub Topik : Makanan sehat	✓ Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan YME ✓ Kemandirian ✓ Kolaborasi ✓ Kesehatan ✓ Komunikasi
Semester 2 Topik : Ramadhan Mubarrak Sub Topik : Indahnya Berbagi	✓ Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME. ✓ Kewargaan ✓ Kolaborasi ✓ Kemandirian

## 3. Pembelajaran Ekstrakurikuler

.Jenis kegiatan Pembelajaran Ekstrakurikuler meliputi yaitu :

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Tujuan	Integrasi 8 Dimensi Profil Lulusan
1	Mewarnai	Mengembangkan kemampuan Kreatifitas	Komunikasi (Menceritakan gambar), Kemandirian (belajar mandiri), Penalaran Kritis (memahami warna).Kreatifitas ( Media gambar dan alat warna)
2	English for Kids	Mengenalkan Kosa Kata bahasa Inggris sesuai tema atau topik melalui lagu dan permainan sederhana	Komunikasi (bahasa asing), Kreativitas (lagu dan games), Kolaborasi (aktivitas kelompok), Penalaran Kritis (pemahaman bahasa)

## C. Pengaturan Waktu Pembelajaran

Pengaturan waktu mengutamakan fleksibilitas yang disesuaikan dengan ritme natural anak. Jadwal harian dimulai dengan waktu kedatangan untuk transisi dari rumah ke sekolah, dilanjutkan circle time untuk berbagi pengalaman, kegiatan inti dengan pembelajaran tematik dalam blok waktu fleksibel, istirahat sebagai pembelajaran sosial, kegiatan lanjutan yang responsif terhadap energi anak, dan penutup dengan refleksi sederhana.

Prinsip fleksibilitas waktu mempertimbangkan daya konsentrasi anak yang terbatas, kemungkinan perpanjangan waktu jika anak sangat antusias, transisi halus antar aktivitas, dan responsivitas terhadap kebutuhan spontan anak.

### Intrakurikuler

Kelompok	Mingguan	Semester	Tahun
KB (Usia 3-4 Th)	<b>750 menit</b> (dilaksanakan dalam 5 hari efektif ; Senin – Sabtu sesuai jadwal perkelompok 5 hari)	<b>Semester 1</b> 17 minggu x 750 menit = <b>12.750 menit.</b> <b>Semester 2</b> 17 minggu x 750 menit = <b>12.750 menit.</b>	Semester 1 & 2 = <b>25.500 menit</b>

### Ekstrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
<b>KB (usia 3 - 4 tahun)</b>	<b>60 menit</b> (dilaksanakan sehari setiap minggunya)	17 minggu x 60 menit = <b>1020 menit</b>	2 semester x 1020 menit = <b>2040 menit</b>

### D.Muatan Lokal

#### ▪ Muatan Lokal Baca Alqur'an (BA)

Muatan lokal merupakan bagian dari kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kearifan lokal suatu daerah atau lembaga pendidikan. Di KB Sunan Giri, muatan lokal **Baca Al-Qur'an** dirancang sebagai bagian integral dari proses pembelajaran agar anak-anak tidak hanya mendapatkan pendidikan akademik, tetapi juga pendidikan keagamaan yang kuat. Tujuan utama pentingnya BA sebagai muatan lokal adalah:

1. Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman: Anak-anak sejak dini diperkenalkan dengan huruf hijaiyah, doa harian, dan kisah-kisah dalam Al-Qur'an.
2. Membiasakan Interaksi dengan Al-Qur'an: Dengan kegiatan membaca, menulis, dan menghafal surat pendek, anak-anak menjadi lebih akrab dengan Al-Qur'an.
3. Membantu Pembentukan Karakter Islami: Pembelajaran BTQ melatih anak dalam disiplin, kesabaran, dan kecintaan terhadap ilmu agama.
4. Menyesuaikan dengan Kebutuhan Masyarakat: Sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam, KB Sunan Giri ingin memastikan bahwa lulusannya memiliki dasar kuat dalam membaca dan mengenal Al-Qur'an.

- **Metode Pembelajaran BTA di KB Sunan Giri**

Agar pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan bagi anak usia dini, KB Sunan Giri menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan perkembangan anak. Beberapa metode yang digunakan antara lain:

1. **Metode Al-Athfal:** Anak diajarkan membaca Al-Qur'an dengan cara bertahap, mulai dari mengenali huruf hijaiyah hingga membaca .
2. **Pendekatan Bermain dan Menyanyi:** Anak-anak diajak belajar melalui lagu-lagu Islami yang mengandung unsur pengenalan huruf hijaiyah dan doa-doa harian.
3. **Metode Hafalan:** Anak-anak dilatih untuk menghafal surat pendek dan doa-doa harian dengan cara mengulang secara bersama-sama dalam suasana yang menyenangkan.

### E. Kegiatan Pembiasaan di KB Sunan Giri

KB Sunan Giri secara konsisten melaksanakan kegiatan pembiasaan sebagai bagian dari budaya sekolah untuk menanamkan dan memperkuat karakter peserta didik sejak usia dini. Kegiatan pembiasaan ini dirancang tidak terpisah dari proses pembelajaran, melainkan terintegrasi dalam seluruh aktivitas harian anak di sekolah.

- Pembiasaan Harian

<b>No</b>	<b>Jenis Pembiasaan</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>
1	Adab Islami (5S)	Salam, senyum, sapa, sopan, santun	Murid disambut guru, memberi salam, berjabat tangan, dan berinteraksi dengan bahasa santun
2	Ibadah Harian	Doa & kalimat thayyibah	Murid membaca doa sebelum–sesudah kegiatan dan membiasakan kalimat thayyibah
3	Ibadah Dhuha	Sholat dhuha berjamaah	Murid melaksanakan sholat dhuha secara bertahap dan menyenangkan
4	Literasi Qur'an	Murojaah surat pendek	Murid menghafal dan mengulang surat pendek sesuai tahap perkembangan
5	Kemandirian	Sepatu, tas, makan mandiri	Murid dilatih mengurus keperluan pribadi secara mandiri
6	Disiplin & Tanggung Jawab	Antri dan merapikan alat	Murid belajar tertib, bergiliran, dan merapikan alat bermain

▪ Pembiasaan Mingguan

No	Jenis Pembiasaan	Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	Peduli Sesama	Jumat Beramal	Murid beramal untuk mengenalkan anak-anak untuk berbagi.
2	Hidup Sehat	Senam bersama	Murid melakukan aktivitas fisik untuk kebugaran tubuh
3	Aku Cinta Indonesia	Upacara bendera setiap senin	Murid Melakukan Upacara bendera dan menyanyikan lagu Indonesia raya.

▪ Pembiasaan Bulanan

No	Jenis Pembiasaan	Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	Pembelajaran Kontekstual	Outing Class	Anak belajar dari lingkungan sekitar
2	Kegiatan Akhir semester ( KAS )	Lomba bersama orangtua	Murid Bekerjasama dengan ayah bunda dalam menyelesaikan tugas ( melukis , kolase, montase dll)
3	Kolaborasi Orang Tua	Parenting dan Komunikasi	Orang tua mendapat panduan penguatan pembiasaan di rumah

4. Pembiasaan Tahunan

No	Jenis Pembiasaan	Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	Keagamaan	PHBI	Murid mengenal hari besar Islam melalui kegiatan tematik
2	Sosial Keagamaan	Kirab Muharram	Murid belajar nilai hijrah, kepedulian, dan kebersamaan
3	Ramadhan	Pesantren Ramadhan	Penguatan ibadah dan akhlak selama Ramadhan
4	Kreativitas	Pentas seni anak	Murid menampilkan bakat dan kreativitas
5	Kemitraan	Outbound/ Wisata Bocah	Kolaborasi sekolah dan orang tua

## **BAB V**

### **PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

#### **A. Kerangka Perencanaan**

Perencanaan pembelajaran di KB Sunan Giri Kecamatan Balung mengacu pada kerangka Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat tahapan sistematis. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan bagi anak usia dini.

Tahap pertama adalah identifikasi yang meliputi analisis kesiapan peserta didik, karakteristik materi pembelajaran, dan penentuan dimensi profil lulusan yang akan dicapai. Tahap kedua adalah desain pembelajaran yang mencakup penetapan capaian pembelajaran, topik kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran, dan kerangka pembelajaran. Tahap ketiga adalah pengalaman belajar yang dirancang dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap keempat adalah asesmen yang dilakukan di awal, proses, dan akhir pembelajaran.

Kerangka ini memastikan bahwa setiap pembelajaran tidak hanya mencapai capaian pembelajaran fase fondasi, tetapi juga mengembangkan delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi. Pendekatan ini juga mempertimbangkan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pengalaman konkret serta interaksi sosial yang bermakna.

#### **B. Capaian Pembelajaran**

Capaian Pembelajaran di KB Sunan Giri Kecamatan Balung mengacu pada CP fase fondasi yang ditetapkan pemerintah dan disesuaikan dengan konteks sekolah serta kebutuhan anak. CP menjadi acuan utama dalam merancang pembelajaran yang holistik dan bermakna.

Berdasarkan CP fase fondasi, sekolah mengembangkan tujuan pembelajaran yang lebih spesifik dan operasional. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan mempertimbangkan subjek belajar, pengetahuan atau keterampilan yang harus dikuasai, kondisi atau konteks demonstrasi kompetensi, serta tingkat pencapaian sebagai indikator keberhasilan. Setiap tujuan pembelajaran dirancang untuk dapat dicapai dalam rentang waktu tertentu sesuai dengan daya konsentrasi dan kemampuan anak.

Alur Tujuan Pembelajaran disusun secara logis menurut urutan pembelajaran dari awal hingga akhir fase fondasi. Prinsip penyusunan ATP di PAUD meliputi esensial untuk fokus pada hal-hal mendasar, berkesinambungan untuk memastikan koneksi antar pembelajaran, kontekstual agar relevan dengan kehidupan anak, dan sederhana untuk mudah dipahami dan dilaksanakan. ATP di KB Sunan Giri Kecamatan Balung

mengorganisasikan tujuan pembelajaran berdasarkan laju perkembangan anak dan dirancang fleksibel untuk mengakomodasi keberagaman individual.

Berikut ini adalah CP yang berisi muatan/materi pembelajaran mencakup berbagai aspek perkembangan anak usia dini yang digunakan :

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP usia 2-3 Th	TP, IKTP Usia 3-4 Th
<b>NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI :</b>		
Murid percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta dirinya, makhluk lain dan alam, serta mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya;	<b>Tujuan Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid Mengenal nama Tuhannya sesuai dengan agama yang dianut</li> </ul>	<b>Tujuan Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid Mengenal nama Tuhannya sesuai dengan agama yang dianut</li> <li>• Murid Mengenal Simbol yang berkaitan dengan agama yang dianut</li> </ul>
Murid menghargai diri sendiri dan memiliki rasa syukur terhadap Tuhan YME sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan dirinya;	<b>Tujuan Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid mengenali kondisi tubuhnya saat bersih dan kotor</li> <li>• Murid Mengenal ciri-ciri tubuh yang sehat</li> <li>• Murid Mengenal hal-hal yang dapat mengancam keselamatan</li> </ul>	<b>Tujuan Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid menjelaskan cara melakukan kegiatan bina diri</li> <li>• Murid menjelaskan cara merawat kesehatan diri</li> <li>• Murid membedakan hal-hal yang mengancam dan mendukung keselamatan diri</li> </ul>
Murid menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya sehingga mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia; dan	<b>Tujuan Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Murid Mengenal persamaan dan perbedaan ciri fisik dengan orang lain</li> <li>▪ Murid Meniru Perilaku akhlak mulia</li> </ul>	<b>Tujuan Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Murid mengidentifikasi persamaan dan perbedaan ciri non fisik antara diri dengan orang lain</li> <li>▪ Murid Meniru Perilaku akhlak mulia</li> </ul>
Murid menghargai alam dan seluruh makhluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	<b>Tujuan Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Murid mengenal alam dan makhluk hidup disekitarnya</li> </ul>	<b>Tujuan Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Murid menjelaskan cara menjaga alam dan merawat seluruh makhluk ciptaan Allah makhluk hidup di sekitarnya.</li> </ul>
<b>JATI DIRI :</b>		
Murid mengenali identitas dirinya yang terbentuk oleh karakteristik fisik dan gender, minat, kebutuhan, agama, dan sosial budaya;	<b>Tujuan Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Murid mengenal ciri fisik diri</li> <li>▪ Murid menunjukkan ketertarikan terhadap kesukaannya</li> </ul>	<b>Tujuan Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Murid menyebutkan Informasi tentang dirinya</li> <li>▪ Murid mampu menyebutkan kesukaan dan kebutuhannya</li> </ul>

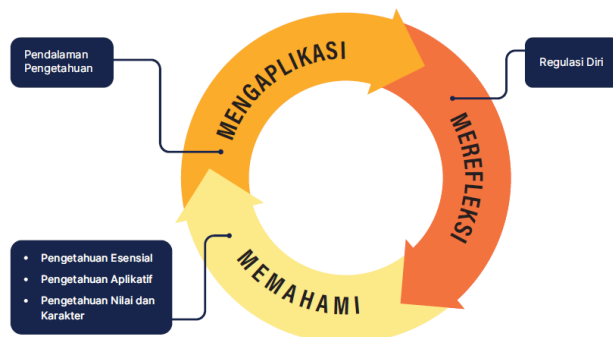
ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP usia 2-3 Th	TP, IKTP Usia 3-4 Th
Murid mengenali kebiasaan-kebiasaan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat;	<b>Tujuan Pembelajaran :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid mengenali rutinitas keluarga</li> </ul>	<b>Tujuan Pembelajaran :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid menjelaskan kebiasaan di lingkungan sekitarnya</li> </ul>
Murid mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat;	<b>Tujuan Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Murid mengenali beragam emosi dasar</li> <li>▪ Murid Mengekspresikan emosi dengan berbagai cara</li> <li>▪ Murid mengenali reaksi emosi spontan</li> <li>▪ Murid mengenali adanya interaksi dengan teman saat beraktivitas</li> </ul>	<b>Tujuan Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Murid mengenali beragam emosi dasar</li> <li>▪ Murid Mengekspresikan emosi dengan berbagai cara</li> <li>▪ Murid menghubungkan emosi dengan penyebab dan cara meresponnya</li> <li>▪</li> </ul>
Murid mengenali perannya sebagai bagian dari keluarga, satuan pendidikan, masyarakat dan warga negara Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan dan norma yang berlaku, dan mengetahui keberadaan negara lain di dunia; dan	<b>Tujuan Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Murid dapat <b>mengenali perannya</b> sebagai anggota keluarga, sekolah, masyarakat, dan warga negara Indonesia.</li> <li>▪ Murid dapat <b>menyesuaikan diri</b> dengan lingkungan, aturan, norma, dan menunjukkan kesadaran awal adanya negara lain di dunia.</li> </ul>	<b>Tujuan Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Murid mampu <b>mengenali perannya</b> sebagai anggota keluarga, sekolah, masyarakat, dan warga negara Indonesia.</li> <li>▪ Murid mampu <b>menyesuaikan diri</b> dengan lingkungan, aturan, norma, dan menunjukkan kesadaran awal adanya negara lain di dunia.</li> <li>▪ Murid melakukan interaksi sosial secara sederhana</li> </ul>
Murid memiliki fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk merawat dirinya, membangun kemandirian dan berkegiatan).	<b>Tujuan Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Murid mulai menunjukkan minat untuk bergerak bebas</li> <li>▪ Murid Mengenali berbagai jenis tekstur</li> </ul>	<b>Tujuan Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Murid menunjukkan minat untuk Bergerak jari dan Pergelangan tangan</li> <li>▪ Murid Mengenali berbagai jenis tekstur</li> </ul>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP usia 2-3 Th	TP, IKTP Usia 3-4 Th
<b>DASAR-DASAR LITERASI, MATEMATIKA, SAINS, TEKNOLOGI, REKAYASA, DAN SENI :</b>		
<p>Murid mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan, menunjukkan minat, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca;</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Murid mengenali informasi yang disampaikan kepada dirinya</li> <li>▪ Murid menyebutkan perasaan dan pikirannya dengan gestur</li> <li>▪ Murid merespon pertanyaan secara singkat</li> <li>▪ Murid menunjukkan ketertarikan terhadap gambar</li> <li>▪ Murid mengenal bahwa simbol memiliki makna</li> <li>▪ Murid membuat coretan yang bermakna</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Murid mengenali informasi yang disampaikan kepada dirinya</li> <li>▪ Murid menyampaikan perasaan dan pikirannya menggunakan kata maupun frasa sederhana</li> <li>▪ Murid merespon pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan pikiran dan perasaan</li> <li>▪ Murid menunjukkan ketertarikan terhadap gambar</li> <li>▪ Murid mengenal huruf memiliki makna</li> <li>▪ Murid meniru bentuk/ symbol</li> </ul>
<p>Murid memiliki kepekaan bilangan; mengidentifikasi pola; memiliki kesadaran tentang bentuk, posisi, dan ruang; menyadari adanya persamaan dan perbedaan karakteristik antar objek; mampu melakukan pengukuran dengan satuan tidak baku; dan memiliki kesadaran mengenai waktu;</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Murid Menyebutkan bilangan secara berurutan (membilang/ Rote Counting)</li> <li>▪ Murid mengenali bentuk geometri sederhana dua dimensi (segitiga, lingkaran, dan persegi) dan tiga dimensi (kubus, bola, dan tabung) yang dilihat</li> <li>▪ Murid mengenal beberapa atribut pengukuran; panjang; besar dan banyak</li> <li>▪ Murid mengenal bentuk uang</li> <li>▪ Murid mengenal pola berulang sederhana, (warna, bentuk, suara, gerakan)</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Murid membandingkan jumlah (banyak- sedikit benda yang ada disekitarnya tanpa membilang (subtasi)</li> <li>▪ Murid membandingkan persamaan dan perbedaan dari bentuk geometri sederhana secara visual</li> <li>▪ Murid membandingkan atribut dua benda secara langsung dan tidak langsung</li> <li>▪ Murid mengenal simbol yang melambangkan uang</li> <li>▪ Murid melanjutkan dua pola sederhana secara konsisten</li> <li>▪ Murid mengenal setiap objek/ benda memiliki sejumlah atribut</li> </ul>
<p>Murid mampu mengamati, menyebutkan alasan, pilihan atau</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Murid mengenal sebab akibat</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Murid mengenal sebab akibat</li> </ul>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP usia 2-3 Th	TP, IKTP Usia 3-4 Th
keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam dan kondisi sosial;	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Murid menunjukkan rasa ingin tahu tentang objek dan/atau peristiwa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Murid menunjukkan rasa ingin tahu tentang objek dan/atau peristiwa</li> </ul>
Murid menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab; dan	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Murid memahami fungsi alat sederhana.</li> <li>▪ Murid mencoba menggunakan beberapa alat untuk memecahkan masalah sederhana</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Murid menggunakan alat sederhana untuk berbagi aktivitas</li> <li>▪ Murid mencoba menggunakan beberapa alat untuk memecahkan masalah sederhana</li> </ul>
Murid mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni.	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Murid mengeksplorasi berbagai media seni (visual, musik, tari, drama dan digital).</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Murid mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui berbagai media seni (visual, musik, tari, drama dan digital)</li> </ul>

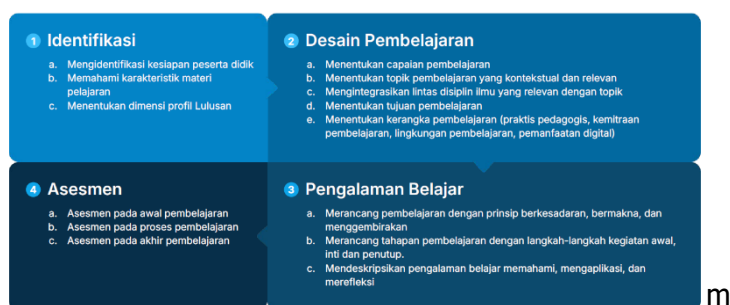
### C. Rencana Pembelajaran

KB Sunan Giri Kecamatan Balung menggunakan dokumen perencanaan pembelajaran yaitu rencana Pembelajaran Mendalam ( RPM ). RPM digunakan untuk perencanaan harian dengan format yang fleksibel. RPM dirancang dengan tiga komponen utama sesuai dengan prinsip Pembelajaran Mendalam. Komponen pertama adalah identifikasi yang mencakup 8 dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan. Komponen kedua adalah desain pembelajaran yang meliputi capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan kerangka pembelajaran dengan empat elemen praktik pedagogis, lingkungan pembelajaran, kemitraan, dan pemanfaatan digital. Komponen ketiga adalah pelaksanaan yang mencakup pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.



Gambar: Pengalaman Belajar Pembelajaran Mendalam.

Tahap keempat adalah **Asesmen** yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan peserta didik. Asesmen dirancang dalam tiga waktu yaitu asesmen pada awal pembelajaran untuk mengidentifikasi kondisi awal peserta didik, asesmen pada proses pembelajaran untuk memantau perkembangan selama pembelajaran berlangsung, dan asesmen pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Keempat tahapan ini saling terkait dan membentuk siklus perencanaan yang holistik untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik.



## D. Pelaksanaan Pembelajaran

KB Sunan Giri menerapkan pembelajaran dengan model Sentra. Yang mana pada pembelajaran ini berpusat pada anak. Dalam model ini kelas dibagi menjadi beberapa area bermain Khusus (Sentra) yang dirancang untuk menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak. Di KB Sunan Giri ada 5 sentra, yaitu: 1). Sentra Persiapan : yang berfokus pada keterampilan dasar seperti Pramembaca, Pramenulis dan matematika.2). Sentra Balok: Mengembangkan kemampuan spesial, Kognitif, Motorik halus, dan mengenal bentuk,bentuk geometri. 3). Sentra Bahan Alam : Mengembangkan sensori motorik dan eksplorasi melalui media seperti pasir, air, biji-bijian dan tanah liat. 4).Sentra Seni dan Kreatifitas : Wadah untuk mengembangkan kreativitas, ekspresi dan motorik halus melalui media seni. 5). Sentra Imtaq : Fokus pada penanaman nilai-nilai agama dan karakter.

**Pembelajaran kolaboratif** menjadi strategi penting untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan bekerja sama. Anak didorong untuk belajar bersama teman sebaya melalui diskusi sederhana, berbagi ide, dan menyelesaikan tugas bersama.

**Pembelajaran berbasis inquiry** diterapkan dalam bentuk sederhana dimana anak didorong untuk bertanya, mengamati, dan mencari jawaban melalui eksplorasi.

**Pembelajaran kontekstual** memastikan semua materi pembelajaran terhubung dengan kehidupan nyata anak dan lingkungan sekitar mereka.

menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics) diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Tong Sampah dari Bahan bekas" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan membersihkan dan mengecat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

## **E. Prosedur Pelaksanaan**

Prosedur pelaksanaan pembelajaran di KB Sunan Giri Kecamatan Balung mengikuti tahapan sistematis yang memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam secara optimal. **Tahap Persiapan** dimulai dengan guru mempersiapkan lingkungan belajar,

menyiapkan media dan alat peraga, serta melakukan briefing singkat dengan tim untuk memastikan koordinasi yang baik.

**Tahap Pendahuluan Umum** dimulai dengan kegiatan Berbaris, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan kegiatan Senam pagi, sebelum masuk kelas membiasakan minum air putih dan makan pagi bersama untuk penerapan 7 Kebiasaan anak Indonesia Hebat ( 7 KAIH ). Kegiatan ini dilaksanakan selama 15 menit .

**Tahap Pembukaan (Circle Time)** dilaksanakan selama 15 menit dengan kegiatan salam dan doa bersama, sharing pengalaman anak, pengenalan tema hari ini, dan penjelasan aktivitas yang akan dilakukan. Guru menggunakan lagu, gerakan, atau permainan sederhana untuk menciptakan suasana yang ceria dan siap belajar.

**Tahap Kegiatan Inti** merupakan implementasi pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. **Fase Memahami** dilakukan melalui eksplorasi dan observasi dimana anak diajak mengamati, bertanya, dan mencoba memahami konsep baru melalui pengalaman langsung. **Fase Mengaplikasi** memberikan kesempatan anak untuk menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai aktivitas seperti bermain peran, membuat karya, atau melakukan eksperimen sederhana. **Fase Merefleksi** dilakukan dengan meminta anak menceritakan kembali aktivitas mereka, mengungkapkan perasaan, dan berbagi hasil karya.

**Tahap Istirahat dan Makan** tidak hanya sebagai waktu break tetapi juga momen pembelajaran sosial dimana anak belajar berbagi, sopan santun, kebersihan, dan kemandirian. **Tahap Aktivitas Lanjutan** berupa permainan outdoor, aktivitas motorik kasar, atau eksplorasi alam yang memberikan kesempatan anak untuk bergerak bebas dan mengembangkan keterampilan fisik.

**Tahap Penutup** dilakukan dengan kegiatan refleksi sederhana, evaluasi bersama tentang aktivitas hari ini, doa penutup, dan persiapan pulang. Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi anak dan memberikan motivasi untuk kegiatan esok hari.

## F. Asesmen Pembelajaran

Asesmen pembelajaran di KB Sunan Giri dirancang sebagai bagian integral dari proses belajar-mengajar, bukan sekadar alat untuk penilaian. Tujuannya adalah untuk memantau, memfasilitasi, dan meningkatkan perkembangan holistik setiap anak. Pendekatan asesmen kami berfokus pada pengamatan otentik, refleksi berkelanjutan, dan umpan balik yang konstruktif.

**Pendekatan Asesmen** Kami mengimplementasikan tiga jenis asesmen utama yang saling mendukung:

1. **Asesmen Diagnostik:** Dilakukan di awal tahun ajaran atau ketika anak baru bergabung. Asesmen ini bertujuan untuk mengidentifikasi minat, gaya belajar, pengetahuan awal, serta kekuatan dan area yang perlu dikembangkan oleh setiap anak. Hasil asesmen diagnostik

menjadi landasan bagi guru untuk merancang pembelajaran yang personal dan sesuai dengan kebutuhan individu anak.

2. **Asesmen Formatif:** Dilaksanakan secara berkesinambungan selama proses pembelajaran. Asesmen ini berupa observasi sehari-hari, catatan anekdot, portofolio karya anak, dan diskusi dengan anak. Tujuannya adalah memberikan umpan balik langsung kepada anak dan guru. Bagi anak, umpan balik ini membantu mereka memahami kemajuannya. Bagi guru, umpan balik ini menjadi dasar untuk menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih efektif.
3. **Asesmen Sumatif:** Dilakukan di akhir periode pembelajaran (misalnya, akhir semester). Asesmen ini berfungsi untuk merangkum capaian perkembangan anak, yang akan dilaporkan kepada orang tua/wali. Hasil asesmen sumatif mencerminkan kemajuan anak dalam berbagai aspek perkembangan, termasuk fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Laporan ini juga menjadi bahan refleksi bagi sekolah dan orang tua untuk bersama-sama mendukung perkembangan anak di masa depan.

Instrumen asesmen dirancang untuk authentic assessment, rubrik penilaian dikembangkan dengan indikator mengakomodasi keberagaman cara anak menunjukkan kompetensinya. Dokumentasi menjadi bagian penting dari asesmen untuk merekam perjalanan pembelajaran anak dan menjadi bukti perkembangan yang dapat dibagikan dengan orang tua.

# **BAB VI**

## **PENDAMPINGAN, EVALUASI DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL**

### **A. Pendampingan**

Pendampingan implementasi Pembelajaran Mendalam di KB Sunan Giri dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan transformasi pembelajaran berjalan optimal. Strategi pendampingan didasarkan pada pemahaman bahwa implementasi PM memerlukan perubahan paradigma dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Pendampingan dilaksanakan melalui pendekatan yang holistik dengan melibatkan seluruh ekosistem pendidikan di sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang memfasilitasi dan mendampingi guru dalam menerapkan prinsip-prinsip PM. Guru senior yang telah memahami PM dengan baik menjadi mentor bagi guru lain dalam implementasi di kelas. Keterlibatan orang tua juga menjadi bagian penting dalam pendampingan untuk memastikan kontinuitas penerapan PM di rumah.

Proses pendampingan dan pengembangan profesional ini dilakukan melalui;

1. Program Regular Supervisi Sekolah, yang dilakukan dua kali dalam satu semester oleh Kepala Sekolah.
2. Kegiatan Komunitas belajar / Kelompok Kerja Guru (KKG) di KB Sunan Giri dilakukan sepekan sekali dengan pendampingan oleh Kepala Sekolah dan guru yang berkompetensi.

### **B. Evaluasi**

Evaluasi Pembelajaran Mendalam di TKMNU Sunan Giri Balung dilakukan secara komprehensif dengan fokus pada transformasi pembelajaran dan dampaknya terhadap perkembangan anak. Sistem evaluasi dirancang untuk mengukur tidak hanya ketercapaian target akademik, tetapi juga pengembangan delapan dimensi profil lulusan secara holistik.

Evaluasi implementasi PM dilakukan melalui beberapa aspek yang saling terkait:

1. Pertama adalah evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran fase fondasi yang disesuaikan dengan implementasi PM. Evaluasi tidak hanya mengukur aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai agama moral anak.
2. Kedua adalah evaluasi keterlaksanaan proyek penguatan profil lulusan yang menjadi ciri khas implementasi PM. Evaluasi mencakup kualitas perencanaan proyek, implementasi tiga pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, serta dampak proyek terhadap pengembangan dimensi profil lulusan anak.
3. Ketiga adalah evaluasi ketercapaian delapan dimensi profil lulusan melalui observasi, dokumentasi, dan asesmen autentik. Setiap dimensi dievaluasi menggunakan indikator yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia dini. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau progress perkembangan setiap anak.

4. Keempat adalah evaluasi kualitas pembelajaran yang mencakup implementasi prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam pembelajaran sehari-hari. Evaluasi dilakukan melalui observasi pembelajaran, feedback anak dan orang tua, serta self-assessment guru terhadap implementasi PM.

### C. Pengembangan Profesional

Pengembangan profesional di KB Sunan Giri Balung dirancang sebagai proses berkelanjutan yang mendukung implementasi PM secara optimal. Program pengembangan ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri yang memungkinkan guru untuk terus belajar dan berkembang dalam menerapkan PM.

#### Program Peningkatan Kompetensi Guru

No	Kegiatan	Waktu	Pelaksana
1.	<i>Workshop PM</i>	Awal Tahun Pelajaran	Kepala Sekolah + Narasumber
2	Pelatihan Praktis, sharing antar guru	Setiap semester	Tim Internal
3	Diskusi Kasus	Bulanan	Kepala Sekolah
4	Gugus PAUD 02	2 Bulan sekali	Gugus PAUD Kecamatan
5.	Penguatan Komunitas Kegiatan belajar sesama pendidik yang ada di komunitas terdekat seperti PKG (Pusat Kegiatan Guru)	Setiap bulan	Kombel PAUD Kecamatan

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB Sunan Giri Balung Tahun Pelajaran 2025/2026 telah disusun sebagai panduan operasional untuk mengimplementasikan pendidikan anak usia dini yang berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh komponen pendidikan dalam melaksanakan layanan PAUD yang holistik-integratif.

Keberhasilan implementasi KSP ini bergantung pada dukungan dan kolaborasi aktif dari kepala sekolah, pendidik, komite sekolah, dan seluruh stakeholder terkait. Sinergi yang kuat antar komponen ini menjadi kunci utama tercapainya visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kurikulum ini bersifat dinamis dan terbuka untuk penyempurnaan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pendidikan. Evaluasi dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan pada periode mendatang.

Apresiasi disampaikan kepada Tim Pengembang Kurikulum, Dinas Pendidikan Kabupaten Jember, Penilik PAUD, serta seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga implementasi KSP ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan optimal anak didik dan kemajuan pendidikan PAUD di Kabupaten Jember.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesment: Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Kurikulum Satuan Pendidikan: Jakarta
- Keputusan Menteri Nomor 56 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Keputusan Menteri Nomor 719 Tahun 2020 Pedoman Kurikulum Kondisi Khusus
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 9 Tahun 2022 tetang Dimensi PPP
- Keputusan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan nomor 33 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Dikdas (perubahan atas Kep KBSKAP Nomor 8 Tahun 2022)
- Umami, Nurhikmah 2022 PAUD Jateng Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini <https://www.paud.id>
- Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 7 tahun 2022 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 16 tahun 2022 tentang Standar proses
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian
- Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Komponen RPP
- Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## KELOMPOK BERMAIN SUNAN GIRI

**NPSN 69776935**

Jalan Hos Cokroaminoto No. 07 Dusun Kebonsari RT.04 RW.09  
Desa Balung Lor Kecamatan Balung Kabupaten Jember Kode Pos 68161  
Jawa Timur

### MODUL AJAR

Topik	Sumber Energiku	Nama Guru	Ilmiathus Sholiha
Sub Topik	Matahari	Sentra	Persiapan
Kelompok Usia	3-4 Th		
Durasi	5 Hari		

<b>Identifikasi</b>	<b>DIMENSI PROFIL LULUSAN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME</li> <li>Penalaran Kritis</li> <li>Kreatifitas</li> <li>Kemandirian</li> <li>Komunikasi</li> </ul>
<b>Desain Pembelajaran</b>	<b>Tujuan Pembelajaran :</b> 1.7 Murid mengenal lingkungan alam sekitar sebagai ciptaan Allah 2.10 Murid Menggunakan motorik halus untuk membantu kemandirian 3.5 Murid mampu melakukan observasi sederhana terhadap benda atau peristiwa 3.2 Murid menunjukkan Ketertarikan pada kegiatan Pra Membaca 3.10 Murid Mengekspresikan diri melalui music, Gerak dan drama <b>Praktek Pedagogis :</b> <b>Steam</b> <b>Kemitraan Pembelajaran :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Murid dengan murid dalam kegiatan pembelajaran</li> </ul> <b>Lingkungan Pembelajaran :</b> Di dalam ruangan kelas sentra persiapan <b>Pemanfaatan Digital :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kamera handphone untuk dokumentasikan kegiatan dan hasil karya anak</li> </ul>
<b>Pengalaman Belajar</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran :</b> (jam 08.00-10.30 WIB) <b>Penyambutan Anak:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berbaris, Upacara bendera, Gerak dan Lagu</li> <li>Berbaris masuk kelas</li> </ul> <b>Pembukaan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Salam, berdo'a bersama, membaca ikrar. bersyair</li> <li>Sholat Dhuha berjamaah, membaca dzikir, berdo'a</li> <li>Melafadzkan sholawat Nahdliyah</li> <li>Sapa teman atau Absensi</li> <li>Guru dan Murid membuat kesepakatan bermain</li> </ul> <b>Memahami :</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid Melihat gambar tentang matahari</li> <li>• Murid dapat mengetahui bahwa matahari ciptaan Allah</li> <li>• Bercakap-cakap tentang matahari</li> <li>• Tanya Jawab manfaat sinar matahari untuk kita</li> </ul>
	<p><b>Mengaplikasikan :</b>  <b>Guru Menyediakan</b> berbagai bahan dan alat bermain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Puzzle gambar matahari</li> <li>• Menyusun kartu huruf membuat kata "m-a-t-a-h-a-r-i"</li> <li>• Menempel garis membentuk sinar matahari dengan sedotan</li> <li>• Meronce sedotan membuat Sinar matahari</li> </ul>
	<p><b>Merefleksi :</b>  <b>Murid menyampaikan</b> apa saja yang sudah dilakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid dapat menyebut kata matahari</li> <li>• Murid mengetahui bahwa matahari ciptaan Allah</li> <li>• Murid mengetahui bentuk dan warna matahari</li> <li>• Murid mengetahui sinar matahari itu panas</li> <li>• Murid mengetahui manfaat sinar matahari untuk kita</li> </ul> <p><b>Istirahat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid berdoa sebelum makan dan minum</li> <li>• Murid membentuk barisan mencuci tangan</li> <li>• Murid makan bekal atau snack</li> <li>• Setelah selesai makan murid berdo'a setelah makan dan minum</li> </ul> <p><b>Penutup :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Recolling</li> <li>• Murid menyampaikan pengalaman belajar hari ini</li> <li>• Guru menginformasikan kegiatan esok hari</li> <li>• Berdo'a, Salam dan Pulang</li> </ul>
<b>Assesmen Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik : Observasi</li> <li>• Instrumen : Checklist</li> </ul>

Jember,

Mengetahui,  
Pengelola KB Sunan Giri

Guru Sentra Persiapan

( Zulfa Mazidah, S.Pd.I )

( Ilmiatus Sholiha, S.Pd,I )

## Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)

Topik : Sumber Energiku  
 Sub Topik : Matahari  
 Hari/Tanggal :  
 Kelompok :  
 Sentra : Persiapan

No	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Keterangan	
			Muncul	Tidak Muncul
1.	1.7 Murid Mengenal lingkungan alam sekitar sebagai ciptaan Allah	1.7.1 Murid Menyebutkan benda alam sederhana seperti kata "matahari"		
2.	2.10 Murid menggunakan motorik halus untuk membantu kemandirian	2.10 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meronce sedotan membuat sinar matahari</li> <li>• Menempel garis membuat sinar matahari dengan sedotan</li> </ul>		
3.	3.5 Murid mampu melakukan observasi sederhana terhadap benda atau peristiwa	3.5 Puzzle gambar Matahari		
4.	3.2 Murid menunjukkan ketertarikan pada kegiatan pra membaca	3.2 Menyusun kartu huruf membuat kata "m-a-t-a-h-a-r-i"		
5.	3.10 Murid mengekspresikan diri melalui music, Gerak dan drama.	3.10.3 bernyanyi lagu "Matahari terbenam"		

Jember,

Guru Sentra Persiapan

(Ilmiatus Sholihah, S.Pd.I)